

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ditunjukkan untuk meneliti objek-objek yang terlibat. Menurut Sugiyono (2012:13), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu *Cash Conversion Cycle* (CCC) dan Likuiditas. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam melakukan penelitian adalah merencanakan dan merancang desain penelitian agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Desain penelitian dirancang dengan metode-metode tertentu yang diperlukan dalam penelitian sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah dan terarah. Metode Penelitian menurut Sugiyono (2012:2) :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu : cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.”

Dengan kata lain, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dibuktikan,

dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah, dan mengantisipasi.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif pada dasarnya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan selanjutnya bisa dibuat kesimpulan yang berlaku umum. Penulis menggunakan metode deskriptif ini karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh CCC terhadap likuiditas.

Dalam pengolahan data dan analisis data, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data dengan analisis rasio keuangan perusahaan yang dilakukan terhadap laporan keuangan serta menunjukkan interpretasi yang akurat. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2012:7) yaitu metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Data-data yang dimaksud adalah data historis perusahaan berupa laporan keuangan dan kemudian digunakan dalam menilai tingkat likuiditas perusahaan.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan dilakukan pengumpulan data berupa laporan keuangan sesuai fakta dan kemudian akan diolah, dianalisis dan diproses melalui pengujian hipotesis statistika dan kemudian dapat dibuat kesimpulan yang bersifat umum dan dapat digeneralisasikan.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:38), “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Biasanya variabel independen ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent* (Sugiyono, 2012:39).

Yang berperan sebagai variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini yaitu *Cash Conversion Cycle* (CCC).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas/independen. Biasanya variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2012:39).

Yang berperan sebagai variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini yaitu likuiditas.

3.2.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel biasanya lebih spesifik dengan tujuan supaya tidak menimbulkan perbedaan penafsiran dan memudahkan dalam pengukuran. Terdapat dua operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu *Cash Conversion Cycle* dan likuiditas, yang indikator-indikatornya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Cash Conversion Cycle (X) Keown, et al. (2001:492)	$CCC = DSO + DSI - DPO$ Ket: DSO = Days of sales outstanding DSI = Days of sales inventory DPO = Days of payables outstanding	Rasio
Likuiditas (Y) Lukman Syamsuddin (2007:41)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2012 yaitu sebanyak 33 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil

dari populasi tersebut. Sugiyono (2012:81) memaparkan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2012:85) menjelaskan bahwa, “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sampel merupakan perusahaan manufaktur yang tergabung dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010 – 2012.
2. Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan tahunan sampai bulan Desember 2012 yang sudah di audit oleh auditor independen.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010 – 2012 menggunakan kurs mata uang rupiah.

Tabel 3.2

Daftar Sample Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2012 yang memenuhi kriteria.

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1. Delta Jakarta Tbk	DLTA
2. Indofood CBD Sukse Makmur Tbk	ICBP
3. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
5. Mayora Indah Tbk	MYOR
6. Sekar Laut Tbk	SKLT
7. Gudang Garam Tbk	GGRM
8. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
9. Bentoel International Investama Tbk	RMBA
10. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
11. Kimia Farma Tbk	KAEF
12. Merck Tbk	MERK
13. Pyridam Farma Tbk	PYFA
14. Mustika Ratu Tbk	MRAT
15. Unilever Indonesia Tbk	UNVR

16. Kedaung Indag Can Tbk	KICI
17. Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder yaitu data yang di dapatkan oleh penulis tidak secara langsung melainkan melalui perantara. Data sekunder yang digunakan yaitu Laporan Keuangan tahunan periode tahun 2010-2012 yang sudah diaudit oleh auditor independen untuk mengukur CCC dan Likuiditas.

Data sekunder tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dan kemudian dilakukan pengolahan data dan penyusunan data berdasarkan variabel untuk menjabarkan data yang telah diperoleh yang kemudian dapat menjawab rumusan masalah dan pada akhirnya dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan dari perusahaan yang akan diteliti.
2. Menghitung variabel independen (CCC) dan variabel dependen (Likuiditas).
3. Menganalisis pengaruh variabel independen (CCC) terhadap variabel dependen (Likuiditas) menggunakan alat uji model statistik analisis regresi sederhana dengan *software SPSS 19 for windows*.
4. Menguji hipotesis yang telah diajukan dengan uji t.
5. Penarikan kesimpulan.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi linier sederhana dalam menguji hipotesis harus menghindari kemungkinan penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang digunakan adalah uji linieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Linieritas

Sebelum digunakan untuk membuat kesimpulan, maka regresi yang diperoleh harus diuji terlebih dulu berkaitan dengan kelinieran dan keberartian regresi. Menguji keberartian regresi linear sederhana dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah variabel yang sedang dipelajari.

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2009) “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya”. Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan pengujian statistik *Durbin Watson* (DW) hasil perhitungan dari SPSS.

Kriteria yang dipakai dalam pengujian Durbin – Watson adalah:

- 1) Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2009) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar sekali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.5.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), atau dalam artian ada variable yang mempengaruhi dan ada variable yang dipengaruhi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e \quad (\text{Sudjana,2004:204})$$

Keterangan:

Y = Likuiditas (Variabel dependen)

X = *Cash Conversion Cycle* (Variabel independen)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif)

e = error

Harga koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (\text{Sudjana, 2004:205})$$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (\text{Sudjana, 2004:205})$$

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : $b < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara CCC (variabel X) dengan Likuiditas (variabel Y).

Ha : $b > 0$, artinya terdapat pengaruh antara CCC (variabel X) dengan Likuiditas (variabel Y).